

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian dari kegiatan pendidikan akademik yang dilakukan selama 1 (satu) semester penuh dan diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VII (tujuh) bagi program studi yang menyelenggarakan program D-IV. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam kegiatan ini mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing. Tujuan dari kegiatan Prakte Kerja Lapang ini agar mahasiswa memiliki pengalaman secara langsung dalam menghadapi masalah di instansi terkait yang sesuai dengan bidang jurusan masing-masing.

Pada Program Studi Gizi Klinik PKL dibagi menjadi tiga bidang kegiatan, yaitu Manajemen Intervensi Gizi, Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan RS dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik. Praktek kerja lapang Manajemen Intervensi Gizi bertujuan untuk membekali mahasiswa pengalaman khususnya dibidang gizi masyarakat. Karena adanya situasi pandemi ini maka PKL dilakukan diwilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa agar memperkecil resiko penyebaran virus pada masa pandemi.

Desa Jetis merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso yang diapit oleh desa Pancoran, Wonosari, Dadapan dan Duko Kembang. Mata pencaharian penduduk sekitar sebagian besar adalah petani, peternak unggas dan budidaya ikan lele.

PKL Manajemen Intervensi Gizi yang dilakukan memiliki tema tentang Pemantauan Status Gizi dan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). Pemantauan tersebut dapat menghasilkan informasi besaran masalah gizi dan trend status gizi penduduk dari waktu ke waktu serta informasi keluarga sadar gizi yang telah melaksanakan perilaku gizi baik. Hasil PSG dan Pemantauan

KADARZI ini dapat menjadi acuan dalam perencanaan program dan kebijakan perbaikan gizi di tingkat Kabupaten/Kota, Propinsi dan Pusat.

Anemia pada ibu hamil yang disebabkan oleh kekurangan zat besi biasa disebut dengan anemia gizi besi. Anemia gizi besi memang banyak diderita oleh ibu hamil, wanita menyusui dan wanita usia subur. Anemia gizi besi diderita oleh ibu hamil dikarenakan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD). Kekurangan zat gizi besi merupakan masalah defisiensi yang harus ditanggulangi secara serius, karena memiliki dampak yang panjang salah satunya adalah menghambat pertumbuhan ibu dan janin (Rizqi, 2016). Kementerian Kesehatan mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan no.8 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah. Kementerian kesehatan pun menetapkan kebijakan guna menanggulangi atau mencegah anemia, dengan cara pemberian TTD dengan harapan agar seluruh wanita usia subur khususnya ibu hamil mudah menjangkau TTD dan mendapat asupan zat besi yang cukup. Di Desa Jetis menurut keterangan dari Bidan pustu terdapat 53% ibu hamil yang mengalami anemia ringan, sedangkan dari kuesioner yang saya lakukan konsumsi Fe pada masa kehamilan sebanyak 67,7% <90 tablet dimana sebanyak 53,8% dikarenakan tidak dikonsumsi secara rutin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data status gizi bayi, balita serta perilaku keluarga sadar gizi di Desa Jetis Kecamatan Curahdami “Apakah program intervensi gizi pentingnya konsumsi Fe bagi Ibu hamil dapat mempengaruhi peningkatan kepatuhan konsumsi Fe bagi ibu hamil?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dapat merancang program intervensi gizi dimasa pandemi untuk meningkatkan pengetahuan serta motivasi ibu hamil akan pentingnya konsumsi tablet Fe serta meningkatkan tingkat kepatuhan.

2. Tujuan Khusus

Mendapatkan informasi mengenai:

- a. Mengetahui status gizi masyarakat serta data-data terkait pemantauan keluarga sadar gizi.
- b. Menganalisis masalah situasi serta membuat rencana program untuk mengatasi masalah.
- c. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi Fe sebanyak 50%.
- d. Meningkatkan motivasi ibu hamil terhadap pentingnya asupan gizi selama masa kehamilan sebanyak 50%.
- e. Meningkatkan kepatuhan dalam konsumsi Fe pada masa kehamilan sebanyak 50%.

D. Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

Tersedianya informasi status gizi bayi, balita dan perilaku sadar gizi keluarga secara berkala untuk keperluan perencanaan, penetapan kebijakan dan evaluasi program perbaikan gizi serta meningkatkan kemampuan daerah dalam pelaksanaan survei, pengelolaan dan interpretasi data.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Menambah informasi status gizi bayi, balita dan perilaku sadar gizi keluarga dalam suatu daerah.

3. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang informasi status gizi bayi, balita dan perilaku sadar gizi keluarga di daerah sekitar atau di lingkungan tempat tinggal